

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Efisiensi Waktu terhadap Penggunaan Fitur Muamalat di Kota Padang” bersifat langsung atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan pembahasan dengan uji statistik. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan model penelitian hubungan sebab akibat, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan sebab akibat adalah hubungan yang bersifat kausal, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik non-probability sampling pada saat pemilihan sampel *Convenience* sampling (sampling kemudahan) yang merupakan teknik yang paling umum karena kecepatan, efektivitas biaya, dan kemudahan ketersediaan sampel. Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang ditemui untuk menjadi sampel. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan (kuesioner) yang diajukan pada responden.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (dependent) dan variabel terikat (Independent) serta ditambahkan definisi operasional. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu memperoleh informasi dan diolah lebih lanjut. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2) Dan Efisiensi Waktu (X3) namun variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keputusan penggunaan(Y). Definisi operasional dalam penelitian adalah:

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Sumber
Religiusitas (X1)	Rasa keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap apa yang di anut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	1) Keyakinan /ideologi 2) Praktik keagamaan 3) Pengalaman 4) Pengetahuan Agama 5) Konsekuensi	Afriani Rachmawati dan Gusti Oka Widana “Pengaruh consumer knowledge, brand image, religiusitas, dan lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah”

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Sumber
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis Informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan.	1) Kejujuran 2) Kompetensi 3) Informasi yang diberikan dapat dipercaya	Satria Tirtayasa, Anggita Putri Lubis, dan Hazmanan Khair,” Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen”
Efisiensi Waktu (X3)	suatu proses tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki setiap individu agar lebih efisien.	1) Kecepatan Waktu 2) Fleksibilitas 3) Menghemat biaya 4) Menghemat Tenaga	Dessy Dwi Pratiwi,” Implementasi Layanan Mmuamalat DIN (Digital Islamic Network) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kemudahan Bertransaksi Bank Mualamat.
Keputusan Penggunaan (Y)	suatu hasil dari proses pemilihan atau penentuan pilihan antara berbagai alternatif atau opsi yang ada, berdasarkan pertimbangan, analisis, dan tujuan yang ingin	1) Kemantapan pada produk 2) Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa 3) Memberikan rekomendasi kepada orang lain	Risma Weti Aprilia “Pengaruh Kemudahan, fitur layanan , dan promosi terhadap penggunaan e-wallet dana di kabupaten

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Sumber
	dicapai.	4) Melakukan penggunaan ulang	kebumen.”

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Muamalat KC Padang yang beralamat di Jl.Rasuna Said No.107, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat., Kota Padang, Sumatera Barat 2511.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sasaran atau subjek penelitian yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan Fitur Muamalat DIN di Bank Muamalat Indonesia KC Padang dari tanggal 1 Januari -31 Desember 2024 sejumlah 1.730 pengguna *Mobile Banking* Muamalat DIN di Bank Muamalat Indonesia KC Padang. Jumlah Sampel dapat di hitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{1.730}{1 + 1.730(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.730}{1 + 1.730(0,01)}$$

$$n = \frac{1.730}{1 + 17,3}$$

$$= \frac{1.730}{18,3} = 94,53$$

Dimana:

n=Jumlah sampel

N= Ukuran Populasi

e= Tingkat kesalahan (margin or error) yang diinginkan

$$10\%(0,1)^2 = 0,01$$

1=Konstanta

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 94,54 responden. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna *mobile banking* pada Bank Muamalat Indonesia KC Padang.

E. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti menentukan sampel khusus subjek dan melakukan kuesioner untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, jenis data penelitian ini adalah kuantitatif.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data pada penelitian ini mengenai respons dari responden yaitu nasabah berkaitan dengan Religiusitas, Kepercayaan, dan Efisiensi penggunaan mobile banking di Bank Muamalat Indonesia KC Padang. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain), dikumpulkan dan diolah dari situs internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Data dari buku, jurnal dan skripsi merupakan data sekunder yang didapatkan oleh peneliti.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa disebut angket merupakan susunan daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang sesuai dengan keinginan peneliti yang telah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden.⁷⁰ Prosedur dalam pengumpulan data dengan kuesioner sebagai berikut:

⁷⁰ Chalimi, Nur Fuad, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera Anggota IKAP, 2021), hal. 10

- a. Membagikan kuesioner
- b. Responden diminta untuk mengisi kuesioner
- c. Setelah kuesioner dikumpulkan, di seleksi, diolah dan kemudian di analisis.

Kuisisioner diberikan kepada nasabah bank Muamalat KC Padang secara acak yaitu dengan memberikan kuisisioner langsung maupun menggunakan google formulir berisikan pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada nasabah.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data peneliti. Observasi ialah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi disini juga mengharuskan peneliti ikut bersama partisipan untuk memperoleh banyak informasi atau hal-hal lainnya yang masih tersembunyi. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih baik, akurat, baik berupa tempat, ruang, pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa.⁷¹ Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih baik dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang bersumber dari lembaga atau organisasi maupun perorangan, dengan cara

⁷¹ R. Semiawan, Conny, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo), hal. 122

pengambilan gambar yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian peneliti.⁷²

G. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dalam penelitian ini, skala Likert 5 poin dibuat dengan menghilangkan pilihan jawaban yang tidak pasti. Karena jawaban yang meragukan juga menyebabkan responden memilih jawaban yang sedang, terutama bagi mereka yang ragu akan memilih jawaban.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian dimaksudkan sebagai sudah tepat/ valid atau belumnya data tersebut. Karena tahap ini penting sebelum analisis data dilakukan. Uji Validitas akan

⁷² Sudaryana, Bambang, Agusiady, Ricky, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sleman: Penerbit Deepublish CV Budi Utama, 2022), hal. 165.

menunjukkan hasil yang valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Reabilitas Instrumen

Reabilitas memiliki nama lain seperti keandalan, ketergantungan, stabilitas, dan konsistensi. Keandalan mengacu pada pengertian kepercayaan, digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi atau instrumen. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's alpha*) yang dihasilkan selama pengujian lebih besar dari 0,6 maka reliabilitas instrumen dikatakan baik. Dalam hal ini uji validitas yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur.⁷³

I. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Analisis (SEM-PLS)

Structural Equation Modeling (SEM) didefinisikan sebagai alat atau metode statistika *multivariate* yang dapat digunakan untuk memperkirakan kekuatan hubungan antara variabel dalam sebuah model teoritis. SEM menggabungkan analisis faktor dan regresi untuk menguji hubungan antara variabel, termasuk hubungan antara indikator dan konstruk, serta hubungan antar konstruk. Dengan

⁷³ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). "Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah". Semnaskep.

demikian, SEM dapat membantu memahami hubungan kompleks antara variabel dalam model penelitian.⁷⁴

Partial Least Square (PLS) menjadi metode yang dari suatu analisis karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran (misal pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio), ukuran sampel, dan distribusi dari residual. Indikator pada PLS bisa dibentuk dengan tipe refleksif atau formatif.⁷⁵

PLS adalah teknik statistika multivariat yang membandingkan variabel dependen dan independen berganda. PLS adalah metode statistika SEM berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda pada data dengan ukuran sampel kecil, data hilang, atau multikolinieritas. PLS juga dikenal sebagai *soft modeling* karena melepaskan asumsi-asumsi regresi OLS yang ketat. Dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan menggunakan *software* SmartPLS.⁷⁶

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outher Model*)

Outher Model merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel indikator dengan variabel lainnya.⁷⁷

Pengujian outhier model dapat dijelaskan dengan menggunakan uji sebagai berikut:

⁷⁴ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, 'Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6.2 (2024), 12.

⁷⁵ Eva Umni Nikmatus Sholiha and Mutiah Salamah, 'Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013)', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 4.2 (2015), 169–74.

⁷⁶ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *"A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)"*. Sage Publications.

⁷⁷ Nurhalizah, Kholijah, and Gusmanely.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sah dan dapat mengukur konstruk yang diharapkan. Validitas adalah tingkat kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam hal ini uji validitas yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur.⁷⁸

1) *Convergent Validity*

Validitas konvergen memastikan bahwa indikator-indikator mewakili satu variabel laten dengan baik. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas $> 0,5$ dan *outer loadings* $> 0,5$ menunjukkan validitas konvergen yang memadai dan nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memenuhi *convergent validity*.⁷⁹ Dengan memenuhi kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian telah memenuhi *convergent validity* yang baik.

⁷⁸ Ummu Kaltsum, “Pengaruh *Green Intellectual Capital* Dan *Green Competitive Advantage* (*Studi Bank Syariah di Bima*)”, Skripsi, 2023. 61.

⁷⁹ Ghozali, I. (2016). “*Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS)*”. Universitas Diponegoro.

2) *Discriminant Validity*

Dalam SmartPLS pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya. Nilai validitas diskriminan $> 0,5$ menunjukkan bahwa variabel laten tersebut memiliki kemampuan diskriminasi yang baik dalam membedakan antara konstruk yang satu dengan yang lain dalam model.⁸⁰

3) *Average Variance Exracted (AVE)*

Average Variance Exracted merupakan koefisien yang menjelaskan varian dalam indikator yang dapat dijelaskan oleh faktor umum. Sebagian ahli melihat koefisien ini merupakan varian dari estimasi reabilitas konstruk, sebagian lainnya melihat koefisien ini adalah properti yang mengungkapkan validitas deskriminan.

⁸⁰ Ghozali, I. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23"*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

b) Uji Reabilitas

Dalam hal ini uji validitas yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur.⁸¹ Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran dapat menghasilkan data yang akurat. Mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Namun, dalam PLS SEM, lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* karena memberikan nilai yang lebih akurat. Nilai *Composite Reliability* yang diterima adalah $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut reliabel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai *Composite Reliability*, di mana nilai $\geq 0,60$ menunjukkan reliabilitas yang memadai.⁸²

1) *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah alat untuk menguji reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* jika memiliki nilai $> 0,6$. Selain itu, uji reliabilitas juga dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach*

⁸¹ Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). "*Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*". Semnaskep.

⁸² Ummu Kaltsum, "*Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Green Competitive Advantage (Studi Bank Syariah di Bima)*", Skripsi, 2023. 61.

Alpha, di mana suatu variabel dapat dinyatakan reliable jika memiliki nilai $> 0,6$.⁸³

2) Cronbach's alpha

Cronbach's alpha yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk memperkuat composit reability. Varibel dikatakan valid jika memiliki nilai $> 0,6$.

b. Evaluasi Model Structural (*Inner Model*)

a) *R-square* (R^2)

R-square (R^2) adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1, yang menunjukkan besarnya pengaruh kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan nilai R^2 :

0,75 : Kategori Kuat

0,50 : Kategori Moderat

0,25 : Kategori Lemah.⁸⁴

⁸³ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *"A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)"*. Sage Publications.

⁸⁴ Muhammad Lutfi Ali Fattah and Sidiq Permono Nugroho, *"Green Human Resource Management as a Mediating Variable Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Environmental Performance Dengan Green Human Resource Management Sebagai Variabel Mediasi"*, 5.2 (2024), 8738–55.

b) Q^2 Predictive relevance

Nilai Q^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameter yang dilakukan. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 \leq 0$ menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*.⁸⁵

c) *F-square*

F-square merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi relatif suatu variabel bebas (eksogen) terhadap terikat (endogen) dalam suatu model.

c. Uji Hipotesis (*Bootstraping*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t* yang bertujuan untuk mengetahui ibesar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dan variabel endogen terhadap variabel endogen. Uji *t* dapat diketahui dari nilai t_{hitung} dan *p-value*. Variabel dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *p-value* < 0, 05.⁸⁶

⁸⁵ I. Ghozali and H. Latan, "*Partial Least Squares Konsep Metode dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2*," Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.

⁸⁶ Nurhalizah, Kholijah, and Gusmanely.